



# Kejaksanaan Bidik RSR di Sintang dan RSUD Melawi Jaksa Ciium Aroma Korupsi

**SINTANG.** Dua rumah sakit masing-masing Rumah Sakit Rujukan (RSR) di Sintang dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Melawi, terindikasi di korupsi. Kejaksanaan Negeri Sintang sedang bekerja mengumpulkan data.

"Rencana kita ekspose akan dilakukan tanggal 18 Juni di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)," kata Kepala Kejaksanaan Negeri Sintang Moch Djumali SH, MH, didampingi Kasi Intelnya Irdo Nanto Rosi SH, pada Rakyat Kalbar, Jumat (14/6).

Djumali menyebut, indikasi penyimpangan terhadap Rumah Sakit Rujukan di Sintang terdapat pada dana shearing dari Pemerintah Provinsi Kalbar. Ada dana shearing dari Provinsi yang tidak dikerjakan.

"Kabarnya demikian," ujarnya. Djumali memastikan, penanganan kasus itu sudah mendapat izin dari Bupati Sintang, Drs Milton Crosby MSI, tinggal sekarang Kejaksanaan mengumpulkan data-data.



Bupati Sintang Milton Crosby ketika meninjau Rumah Sakit Rujukan (RSR) Sintang yang kini tersandung kasus hukum. SUMBARIN



Moch Djumali. SUMBARIN

ditangani pihak intel. Kasi Intel sedang mengumpulkan data-data. Istilahnya full data, full paket. Setelah ekspose baru dapat diketahui layak dilanjutkan penyelidikan atau tidak.

"Ya, kalau memang lanjut, kita serahkan ke Bagian Pidana Khusus (Pidsus) untuk melakukan penyelidikan. Dari situ lah nantinya baru dapat diketahui siapa tersangkanya. Kalau seka-

rang kita belum bisa menentukan siapa-siapa tersangkanya karena memang masih tahap pengumpulan data oleh intel," jelas Djumali.

## GOR Melawi

Tak hanya soal pembangunan Rumah Sakit Rujukan di Sintang dan RSUD Kabupaten Melawi, Djumali memastikan penanganan kasus Gedung Olah Raga (GOR) di Kabupaten Melawi, hampir final. "Hasil audit investigasinya sudah ada, tinggal menunggu hasil audit dari BPK tentang kerugian negara. Informasinya, Agustus ini keluar," beberrnya.

Diakui Djumali, kasus GOR sudah cukup lama bergulir. Hanya memang terkendala belum keluarnya hasil audit kerugian negara. Namun kali ini dirinya yakin dalam waktu dekat sudah menemu mui titik terang siapa-siapa yang bakal menjadi tersangka. "Selama ini kita belum bisa menetapkan tersangka, karena belum ada hasil audit kerugian negara," pungkasnya. **(din)**